

Sosialisasi Inflasi dan Investasi : Meningkatkan Literasi Keuangan Anggota Rumah Hijrah Pontianak

Achmad Rifa'i^{1*}, Sari², Syofia Sofatunisa Ramdayani³, Yozar Putra Jaya⁴
^{1,2,3,4}Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Terbuka

*Email : achmad.rifai@ecampus.ut.ac.id

Abstract:

Improving financial literacy is an urgent need in dealing with inflation that affects people's purchasing power. The FEB UT Development Economics Study Program held a Community Service (PKM) activity to provide an understanding of the concept of inflation and investment, especially gold investment to the Rumah Hijrah Pontianak Community. Through lecture methods, case study simulations, and emotional approaches, this activity succeeded in increasing participants' awareness and skills in managing finances wisely. The results showed that participants understood the importance of investment to protect wealth from inflation, as well as the potential for long-term investment growth. The conclusion of this activity shows that empowering financial knowledge can have a positive impact, not only on individual financial planning but also in supporting the economic stability of the community.

Keywords: Financial Literacy, Inflation, Gold Investment, Rumah Hijrah Pontianak.

Abstrak:

Peningkatan literasi keuangan menjadi kebutuhan mendesak dalam menghadapi inflasi yang memengaruhi daya beli masyarakat. Program Studi Ekonomi Pembangunan FEB UT menyelenggarakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) untuk memberikan pemahaman mengenai konsep inflasi dan investasi, khususnya investasi emas kepada Komunitas Rumah Hijrah Pontianak. Melalui metode ceramah, simulasi studi kasus, dan pendekatan emosional, kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran dan keterampilan peserta dalam mengelola keuangan secara bijak. Hasilnya menunjukkan bahwa peserta memahami pentingnya investasi untuk melindungi kekayaan dari inflasi, serta potensi pertumbuhan nilai investasi jangka panjang. Kesimpulan dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pemberdayaan pengetahuan keuangan mampu memberikan dampak positif, tidak hanya pada perencanaan finansial individu tetapi juga dalam mendukung stabilitas ekonomi komunitas.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Inflasi, Investasi Emas, Rumah Hijrah Pontianak.

PENDAHULUAN

Perekonomian global yang terus berkembang membawa tantangan tersendiri bagi masyarakat, terutama dalam menghadapi fluktuasi harga barang dan jasa yang berhubungan dengan inflasi. Adapun Inflasi, yang merupakan kenaikan harga barang dan jasa secara umum dalam suatu periode waktu tertentu, dapat mempengaruhi daya beli masyarakat. Hal ini menjadi persoalan yang serius, terlebih bagi kelompok masyarakat dengan penghasilan terbatas, seperti anggota Rumah Hijrah Pontianak (Beland et al., 2024). Di sisi lain, untuk mengatasi dampak inflasi dan memastikan keberlanjutan kesejahteraan finansial, penting bagi setiap individu untuk memahami konsep investasi. Investasi merupakan salah satu cara untuk melindungi nilai kekayaan dari ancaman inflasi sekaligus sebagai sarana untuk meningkatkan kesejahteraan jangka panjang. Namun, masih banyak masyarakat yang belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai konsep dasar inflasi dan investasi, serta bagaimana cara memanfaatkan kedua hal ini dalam kehidupan sehari-hari (Aoki et al., 2024).

Pentingnya investasi semakin terasa terutama di masa inflasi yang tinggi. Dalam kondisi inflasi, nilai uang yang kita simpan cenderung tergerus seiring waktu. Oleh karena itu, berinvestasi menjadi pilihan yang bijak untuk melindungi kekayaan dan meraih keuntungan yang lebih besar dibandingkan hanya menabung di bank dengan bunga yang rendah. Ini sangat relevan bagi generasi muda yang memiliki waktu lebih panjang untuk merencanakan keuangan jangka panjang dan menghadapi tantangan ekonomi yang mungkin lebih berat di masa depan (Bampinas & Panagiotidis, 2016). Investasi bukan hanya untuk kalangan yang sudah berpenghasilan besar, namun juga bagi mereka yang baru memulai karier atau yang memiliki penghasilan terbatas. Melalui pemahaman yang tepat mengenai berbagai instrumen investasi yang ada, generasi muda dapat memulai investasi sejak dini dengan jumlah yang relatif kecil, namun memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan di masa depan. Dengan demikian, investasi dapat menjadi alat yang efektif untuk mencapai kestabilan dan kesejahteraan finansial, serta memberikan perlindungan terhadap inflasi yang terus berlangsung (Mathivathanan & Thomas, 2023).

Rumah Hijrah Pontianak sebagai salah satu komunitas sosial yang bergerak di bidang pemberdayaan masyarakat, memiliki peran penting dalam membantu anggotanya memahami aspek-aspek ekonomi yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman mengenai inflasi dan investasi kepada anggota Rumah Hijrah Pontianak. Selain itu kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan anggota Rumah Hijrah Pontianak dengan mengenalkan berbagai pilihan investasi yang dapat diakses dengan modal terbatas, serta cara memulai investasi secara

seederhan dan aman. Melalui kegiatan ini, diharapkan anggota Rumah Hijrah dapat memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam mengenai bagaimana inflasi mempengaruhi perekonomian pribadi mereka dan bagaimana cara cerdas untuk berinvestasi, baik itu melalui instrumen keuangan maupun investasi dalam bentuk lain yang lebih relevan dengan kondisi mereka.

Peningkatan literasi keuangan di tingkat komunitas diharapkan dapat memberikan dampak positif, yaitu mengurangi kesenjangan pengetahuan ekonomi, memperkuat kemampuan manajerial keuangan pribadi, dan mendorong anggota untuk memanfaatkan peluang investasi secara bijak. Dengan demikian, pengelolaan keuangan yang baik dan pemahaman akan investasi akan menjadi langkah awal untuk mencapai kesejahteraan yang lebih baik bagi masyarakat, khususnya generasi muda yang berperan penting dalam mempersiapkan masa depan perekonomian keluarga dan bangsa.

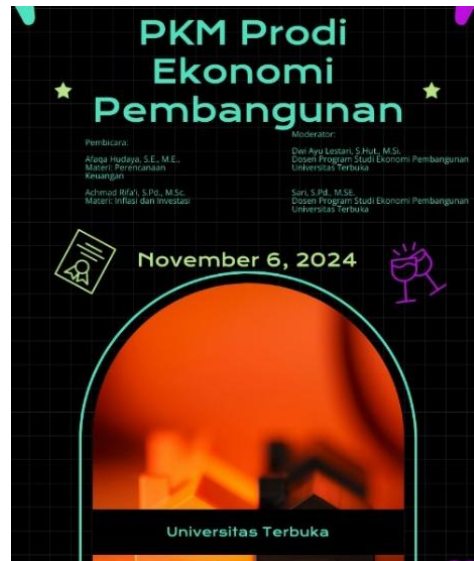
METODE

Terdapat beberapa metode yang digunakan pada pelatihan anggota Rumah Hijrah Pontianak, yang pertama adalah metode ceramah dan presentasi. Ceramah digunakan untuk menjelaskan konsep-konsep dasar seperti inflasi, dampaknya terhadap ekonomi pribadi, serta definisi dan tren investasi, terutama emas. Sementara itu, sesi tanya jawab di sediakan di akhir presentasi untuk memastikan peserta memahami materi yang disampaikan. Metode selanjutnya adalah dengan pendekatan *affective education*. Pendekatan ini berfokus pada perubahan sikap dan kebiasaan peserta melalui pemberian wawasan tentang pentingnya pengelolaan keuangan dan investasi untuk kesejahteraan jangka panjang mereka. Pendekatan ini lebih menekankan pada aspek emosional dan motivasi agar peserta merasa terdorong untuk merubah kebiasaan buruk dalam mengelola uang.

Pemberdayaan pengetahuan juga dilakukan melalui pengajaran yang berbasis pada pemahaman mendalam tentang topik-topik inflasi dan investasi. Metode ini bertujuan untuk memberdayakan peserta dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengelola keuangan pribadi mereka secara lebih bijak. Metode simulasi atau studi kasus juga dilakukan agar dapat membantu peserta untuk lebih memahami penerapan konsep inflasi dan investasi dalam kehidupan nyata. Dengan menggunakan contoh nyata atau skenario hipotetik, peserta dapat mengerti bagaimana teori-teori tersebut diterapkan dalam situasi keuangan sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul Perencanaan Keuangan di Rumah Hijrah Pontianak ini dilaksanakan pada Rabu, 6 November 2024 pukul 15.00 s.d 16.00 WIB secara daring (online) dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang Anggota Rumah Hijrah Pontianak. Berikut merupakan dokumentasi selama kegiatan berlangsung dalam hal pendampingan Anggota Rumah Hijrah Pontianak secara daring



Gambar 1. Flyer kegiatan

Tabel 1. Narasumber dan Materi

Narasumber	Materi
Achmad Rifa'i, S.Pd., M.Sc.	Infasi dan Investasi

Menurut Salim, A. et al., (2021) inflasi merupakan salah satu aspek yang dapat mempengaruhi Produk Domestik Bruto. Oleh karena itu peningkatan pemahaman dan keterbukaan informasi tentang inflasi dapat membantu mencapai sasaran pertumbuhan ekonomi nasional serta mengurangi potensi dampak buruk dari inflasi yang tinggi. Kesadaran mengenai inflasi menjadi faktor penting dalam mendukung kebijakan pemerintah dan perencanaan ekonomi jangka panjang di Indonesia (Louis, C., 2024). Selain inflasi, menurut Puspasari (2018) investasi juga memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Berkembangnya sektor investasi, diikuti pula dengan minat terhadap investasi yang tinggi sehingga jika tidak dibeikan pemahaman dan kesadaran publik maka kasus tindak kejahatan perdata dan pidana terkait investasi juga sangat mungkin terjadi (Khakim, M.A., 2022).

Berikutnya, inflasi dan investasi memiliki keterkaitan yang erat dalam perekonomian. Tingkat inflasi yang tinggi cenderung mengurangi daya tarik investasi, karena nilai uang yang diinvestasikan dapat tergerus oleh kenaikan harga barang dan jasa. Ketidakpastian akibat inflasi yang tidak terkendali

juga dapat membuat investor enggan menanamkan modalnya, terutama untuk investasi jangka panjang. Sebaliknya, inflasi yang terkendali dan stabil dapat menciptakan iklim investasi yang kondusif, karena memberikan kepastian bagi investor mengenai nilai riil dari pengembalian investasi mereka. Pemerintah dan otoritas moneter sering berupaya menjaga inflasi pada tingkat yang moderat untuk mendorong pertumbuhan investasi, yang pada gilirannya dapat mendukung pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Adapun investasi jangka panjang memiliki peran penting dalam membangun stabilitas dan pertumbuhan keuangan. Dengan berinvestasi dalam jangka panjang, individu atau institusi dapat memanfaatkan efek bunga majemuk di mana keuntungan dari investasi akan terus berkembang seiring waktu. Selain itu, investasi jangka panjang membantu melindungi aset dari dampak inflasi, karena nilai investasi cenderung meningkat melebihi kenaikan harga barang dan jasa. Dari perspektif ekonomi, investasi jangka panjang juga mendukung pembangunan infrastruktur, inovasi teknologi, dan penciptaan lapangan kerja, yang secara kolektif memperkuat perekonomian suatu negara. Bagi individu, investasi ini memberikan keamanan finansial di masa depan, terutama untuk kebutuhan seperti pendidikan, pensiun, atau tujuan lainnya yang membutuhkan dana besar.

Selanjutnya, peserta diberikan contoh dana investasi yang terbatas dan diminta untuk memilih instrumen investasi yang sesuai (termasuk investasi emas) dalam situasi inflasi yang tinggi. Selain itu, peserta diberikan studi kasus terkait pengaruh inflasi pada daya beli masyarakat dan menyarankan langkah-langkah yang dapat diambil untuk menghadapinya, termasuk investasi emas. Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini bertujuan untuk mengubah pola pikir dan perilaku peserta terkait pengelolaan keuangan pribadi, inflasi, dan investasi. Dengan menggunakan teknik-teknik seperti pendekatan berbasis pemberdayaan pengetahuan, studi kasus, dan pendekatan emosional, diharapkan peserta dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik, mengembangkan kebiasaan keuangan yang lebih sehat, dan mengambil langkah praktis dalam melindungi dan mengembangkan kekayaan mereka melalui investasi, khususnya dalam emas.



Gambar 2. Narasumber Menyampaikan Materi



Gambar 3. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

Pemahaman tentang investasi emas menjadi penting bagi generasi milenial dan Gen Z karena emas merupakan salah satu instrumen investasi yang stabil dan relatif aman dari fluktuasi ekonomi. Di tengah tren investasi yang semakin beragam, seperti saham dan aset digital, emas tetap menjadi pilihan yang relevan karena nilainya cenderung bertahan atau bahkan meningkat saat terjadi gejolak ekonomi. Bagi generasi muda, memahami cara kerja investasi emas dapat membantu mereka mengelola keuangan secara lebih bijak, mengurangi risiko kerugian, dan menciptakan diversifikasi portofolio. Selain itu, emas juga mudah diakses melalui platform digital, sehingga menarik bagi generasi yang akrab dengan teknologi. Dengan pengetahuan yang memadai, milenial dan Gen Z dapat memanfaatkan emas sebagai instrumen investasi jangka panjang untuk mencapai kestabilan finansial di masa depan.

Praktik investasi emas dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti membeli emas fisik atau memanfaatkan layanan tabungan emas. Misalnya, seseorang dapat membeli emas batangan dari lembaga terpercaya, seperti PT Antam atau Pegadaian, dengan berat tertentu, lalu menyimpannya di

tempat yang aman, seperti brankas pribadi atau fasilitas penyimpanan pihak ketiga. Cara ini cocok untuk investasi jangka panjang karena nilai emas cenderung meningkat seiring waktu. Alternatif lain adalah menggunakan layanan tabungan emas, seperti di Pegadaian, di mana seseorang dapat membeli emas dalam jumlah kecil secara bertahap. Melalui metode ini, investor dapat mengakses emas tanpa harus memiliki dana besar di awal, sekaligus memanfaatkan fitur penyimpanan yang aman. Kedua cara ini memungkinkan emas menjadi instrumen investasi yang fleksibel dan terjangkau bagi semua kalangan.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman mengenai inflasi dan investasi, terutama investasi emas, telah memberikan dampak positif bagi peserta, khususnya bagi anggota Rumah Hijrah di Pontianak. Melalui berbagai metode intervensi yang telah diterapkan, seperti ceramah, simulasi kasus, dan pendampingan langsung, peserta berhasil memperoleh wawasan yang lebih dalam tentang pentingnya mengelola keuangan secara bijak, serta cara-cara efektif untuk melindungi dan mengembangkan kekayaan mereka, khususnya di tengah ancaman inflasi.

SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi yang telah terlaksana, terdapat saran yang dapat dilakukan, yaitu:

1. Anggota Rumah Hijrah dapat membentuk kelompok diskusi untuk saling berbagi informasi serta pengalaman secara beragar ilmu yang telah didapatkan pada sosialisasi kali ini dapat diterapkan dengan baik.
2. Anggota Rumah Hijrah dapat mulai melakukan investasi sebagai bentuk pembiasaan baik yang dapat memberikan manfaat jangka panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Rumah Hijrah Pontianak yang telah mengizinkan Program Studi Ekonomi Pembangunan FEB UT menyelenggarakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) untuk memberikan pemahaman mengenai konsep inflasi dan investasi di daerah Pontianak, Kalimantan Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aoki, Kosuke and Michaelides, Alexander and Nikolov, Kalin and Zhang, Yuxin. (2024). Inflation, Money Demand and Portfolio Choice. SSRN: <https://ssrn.com/abstract=2706512>
- Bampinas, G., & Panagiotidis, T. (2016). Hedging inflation with individual US stocks: A long-run portfolio analysis. *The North American Journal of Economics and Finance*, 37, 374-392. <https://doi.org/10.1016/j.najef.2016.05.007>
- Béland D, Cantillon B, Greve B, Hick R, Moreira A. (2024). Introduction: Comparing Social Policy Responses to the Cost-of-Living Crisis. *Social Policy and Society*, 23(1), 141-148. <https://doi.org/10.1017/S1474746423000489>
- Celwin louis. (2024). The Importance of Inflation Awareness to Economic Growth in Indonesia 2021 to 2024. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1 (7).
- Khakim, M.A. (2022). Pengaruh Investasi Dalam Perekonomian. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ngurah Rai*.
- Mathivathanan, B., & Thomas, S. (2023). *Impact of financial education on investment decision making among low-income young adults*. *Finance Research Letters*, 44, 101-108. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2023.101208>
- Puspasari Windy Astuti. (2018). Analisis Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi*, 8(2), 221-234.
- Salim, A. et al., (2021). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Ekonomika Sharia. Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(1).